

**STUDI KASUS PENARIKAN WAKAF DI MI KHOIRIYAH
KECAMATAN GENDING KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI



OLEH:

ANSORI

NIM/NIRM :082201071

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYAH
2015**

**STUDI KASUS PENARIKAN WAKAF DI MI KHOIRIYAH
KECAMATAN GENDING KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO UNTUK MENYELESAIKAN
SALAH SATU TUGAS PERSYARATAN DALAM MENYELESAIKAN
PROGRAM SARJANA HUKUM ISLAM

OLEH:

ANSORI

NIM/NIRM : 082201071

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYAH
2015**

NOTA PEMBIMBING:

Hal : Persetujuan Munaqasyah

Kepada Yth.

**Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Nurul Jadid**

di-

Nurul Jadid

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dikoreksi dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : **ANSORI**
NPM/NIMKO : **082201071**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Jurusan : **Ahwal al-Syakhshiyah**
Judul Skripsi : **"Studi Kasus Penarikan Wakaf Di Mi Khoiriyah
Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo"**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk itu kami mengharap agar segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Paiton, 25 Juni 2015

Pembimbing I



Faridy, M.H.

Pembimbing II



Bashori Alwi, M.S.I

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **ANSORI** telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton probolinggo, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 02 Juli 2015

Mengesahkan,
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAI Nurul
Jadid,
Dekan,



Syamsuri Hasan, M.H.I

TIM PENGUJI:

Ketua : FARIDY, M.H.

Penguji 1 : FAIZIN SYAMWEIL, M.Pd

Penguji 2 : SULTON FIRDAUS, M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya:

Nama : ANSORI
Tempat Tanggal Lahir : Pamekasan, 06 Juli 1986
NPM/NIMKO : 082201071
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Jurusan : ahwal al-Syakhshiyah (AS)
Jenjang : Strata Satu (S1)
Alamat Lengkap : Dusun Togur I, Desa Bulang Kecamatan Gending
Kabupaten Probolinggo.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya. Penelitian tentang **“Penarikan Wakaf Tanah Oleh Ahli Waris (Studi Kasus di Desa Bulang Kecamatan Gending Kab Probolinggo)”**. Sebagaimana judul skripsi ini belum pernah dilakukan dan ataupun ada mungkin hanya sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi saya plagiat (menjiplak/tidak asli), maka saya siap menerima sanksi yang sudah disepakati oleh pihak tersebut.
3. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan saya ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton, 25 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



ANSORI

MOTTO

لَا تُصَيِّرُ الْحُبَّ مِثْلَ عَائِقٍ فِي الْجَنَدِ الْأَصْلِ. وَلَكِنْ صَيِّرِ الْحُبَّ مِثْلَ مِصْبَاحٍ فِي الْجَنَدِ الْأَمَلِ

“Jangan jadikan cinta sebagai penghalang dalam meraih cita-cita. Tapi jadikanlah cinta sebagai pelita dalam menggapai cita-cita”

“semangat adalah kepingan-kepingan bara kemauan yang kita sisipkan pada setiap celah dalam kerja keras kita untuk mencegah masuknya kemalasan dan penundaan”

PERSEMBAHAN



Teriring do'a dan rasa syukur dari lubuk hatiku yang paling dalam, karya kecil ini kupersembahkan untuk orang-orang yang peduli dengan Islam dan Ilmu Pengetahuan, untuk mereka yang tak kenal lelah mencari ilmu demi menegakkan Islam di muka bumi ini. Kupersembahkan pula Skripsi ini kepada :

- 1. Sang Pencerah Dunia "Nabi Muhammad Rasulullah SAW. yang tak pernah berhenti mencurahkan syafa'atnya untuk seluruh alam*
- 2. Kedua orang tua Abah "H. Syukri Hadhari" & Ummi "Hasanah" serta kedua mertuaku "Abah Ali Wafa, A.MA" & Ummi "Umi Hanik" yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, kesabaran, membesarkan dan mendidiku, serta senantiasa memberikan dukungan dalam segala hal, serta selalu mengiringi langkahku dengan do'a*
- 3. Kakak dan juga adik-adikku "Syaiful Anam, Indatul Khilmiyah, Mahbuby, Syarifah Maisaroh". serta ipar-iparku "Alfania Diah Utami, Moh. Ibnu Alwan Firmansyah Ali", yang telah memberi dukungan lebih sehingga skripsi ini bisa terlaksana*
- 4. Keponakanku yang unyu-unyu "Inas Aulia az-Zahra, Raisa Kamilah an-Nisa". serta Adik sepupuku "Moh. Habibi Ghufron, Habibah Nabila Putri az-Zahra, Sayyidatul Ummah, Fina Rahmatul Ummah, & Moh. Imam Khuliqi", yang selalu berhasil memberikan seulas senyum karena tingkah konyolnya*
- 5. Semua Guru-Guruku khususnya keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Jadid, yang karena jasa dan doa beliau semua ilmu terus mengalir dalam jiwa dan hati ini*
- 6. Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah mendidik dan mengajarkanku ilmu pengetahuan dengan penuh ketabahan dan keikhlasan*

7. Sahabat-sahabatku yang namanya tak bisa kusebut satu-persatu
8. Seseorang yang selalu ada dalam hati dan jiwaku, yang kusayangi, berbagi cinta, cerita, canda, serta menepis duka yang memberi warna baru dalam hidupku, yang membuatku selalu tersenyum ceria menatap dunia. Dan memberiku semangat, terima kasih atas semuanya. **I LOVE My Wife, Amaliatul Khoiriyah al Anshori.** Terima kasih cintaku... ^_^

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini .

Sholawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai makhluk pilihan Allah yang terbaik. Dan dengan ilmu-ilmu serta ajarannya, telah menjadikan kita manusia yang *tafaqquh fid din*.

Skripsi yang berjudul “**Studi Kasus Penarikan Wakaf Di Mi Khoiriyah Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo**” penulis susun untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar S1 pada Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ) Paiton Probolinggo.

Di awal penulisan skripsi ini, sulit rasanya untuk melangkah, karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Meskipun dengan penuh keraguan, penulis mencoba meyakinkan diri, bahwa siapa yang mau berusaha pasti akan dibukakan jalan oleh Allah SWT. Keyakinan tersebut akhirnya mengantarkan penulis menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang diberikan berbagai pihak yang secara intensif, sehingga membawa penulis kepada suatu pengalaman dan pengetahuan baru dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu sebagai rasa ta’dzim, penulis menghaturkan banyak terima kasih, terutama kepada pembimbing penulis **Bapak Faridy, M.H.** dan **Bapak Bashori**

Alwi, M.S.I yang dengan sabar dan gigih meluangkan waktu beliau di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta nasehat-nasehat yang bermanfaat dalam studi dan proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. **KH. Moh. Zuhri Zaini, BA.** selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo serta semua jajaran Pengasuh Nurul Jadid. Disini penulis bisa menimba ilmu dengan baik, bisa merasakan nikmatnya ilmu dan hausnya hati akan ilmu.
2. Bapak **Dr. H. A. Malthuf Siroj, M.Ag.** selaku Rektor IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo, yang memberikan peluang penulis untuk melakukan studi di perguruan tinggi ini.
3. Bapak **Syamsuri Hasan SH.,M.HI.** selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo
4. Semua Dosen Syari'ah di IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Orang tua penulis "**H. Syukri Hadhari dan Hasanah**" terima kasih atas doanya sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini
6. Saudara-saudaraku tercinta **Syaiful Anam, Mahbuby, Syarifah maisaroh,** ponakanku **Inas dan Icha**
7. Seseorang yang kusayangi, **Amaliatul Khoiriyah al Anshori.** Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini, sayang
8. Tidak lupa semua temen-temenku serta sahabat-sahabatku.

Penulis mengakui, penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta banyak kelemahan-kelemahan sehingga harapan penulis kritik dan saran dari berbagai pihak adalah merupakan kelengkapan skripsi ini. Akhirnya penulis hanya memanjatkan do'a semoga semua pihak yang telah membantu penulis, diberi balasan oleh Allah, karena hanya Allah-lah yang berhak membalas semua amal yang hamban-Nya lakukan. Amin.

Paiton, 25 Juni 2015

Penulis,

ANSORI

ABSTRAK

ANSORI. 2015. Studi Kasus Penarikan Wakaf Di Mi Khoiriyah Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Skripsi, Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: (I) Bapak Faridy, M.H (II) Bapak Bashori Alwi, M.S.I.

Kata Kunci:Penarikan Wakaf Tanah, Ahli Waris.

Wakaf adalah memindahkan hak pribadi kepada hak umum untuk memanfaatkan demi kesejahteraan umum. Idealnya wakaf tidak dapat ditarik kembali, diwariskan, dan dihibbahkan. Wakaf menurut fiqih adalah melepaskan harta bendanya untuk dipergunakan demi kemaslahatan umum dimana yang mewakafkan sudah tidak berhak lagi atas harta tersebut, harta wakaf juga tidak boleh diwariskan, dihibbahkan, ditarik kembali dan dijual. Kemudian jika menurut Undang-Undang wakaf adalah menyerahkan harta benda miliknya untuk dipergunakan demi kepentingan umum untuk selama-lamanya atau dalam jangka waktu tertentu.

Penelitian mengangkat kasus tentang penarikan wakaf tanah yang dilakukan oleh ahli waris yang terjadi di desa Bulang kecamatan Gending. Masyarakat desa Bulang mayoritas islam dan memiliki tradisi keagamaan yang berjalan dengan baik. Pertanyaan menarik adalah: mengapa kasus penarikan tanah wakaf itu bisa terjadi dalam kontraksi masyarakat religius ini? Pertanyaan ini akan dijawab menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan metode analisis induktif dan komparatif, mengenai penarikan tanah wakaf oleh ahli waris (Bapak Bagas) didesa Bulang kecamatan Gending kabupaten Probolinggo.

Kesimpulan penelitian ini menemukan bahwa praktek perwakafan yang didesa Bulang itu tanpa dibuatkan akta ikrar wakaf, sehingga tidak mempunyai kekuatan hukum, hal itu memungkinkan seseorang untuk melakukan penarikan kembali tanah wakafnya. Terjadinya penarikan tanah wakaf yang terjadi didesa Bulang disebabkan belum adanya bukti tertulis dan sebab lain juga karena keadaan ekonomi yang memaksa serta lemahnya pengetahuan agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Konsep	5
G. Penelitian Terdahulu	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Wakaf	8
1. Konsep Wakaf Menurut Hukum Islam (Fiqih)	8
a) Pengertian Wakaf Menurut Hukum Islam	8
b) Dasar Hukum Menurut Islam	10
c) Syarat Wakaf.....	11
d) Rukun Wakaf	15
e) Macam-macam Wakaf.....	15
f) Status Hukum Hak Milik Harta Wakaf.....	16
2. Konsep Wakaf Menurut Perundang-Undangan di Indonesia	17
a) Peraturan-Peraturan Perundang-undangan Tentang Wakaf	17

b) Kedudukan Harta Wakaf	18
c) Barang Yang Boleh Di Wakafkan	19
d) Pembinaan Dan Pengembangan Wakaf Melalui BWI.....	21
B. Studi Kasus Di Desa Bulang Kecamatan Gending.....	24
1. Kondisi Sosial Budaya	24
C. Studi Kasus Penarikan Wakaf di MI Khoiriyah	27
1. Kondisi Perwakafan	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Tahap-tahap Penelitian	31
C. Instrumen Penelitian	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Pengamatan	34
2. Wawancara.....	35
3. Observasi	37
4. Metode Dokumentasi	37
F. Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data	38
1. Perpanjangan Keikutsertaan/Pengamatan	38
2. Ketekunan Pengamatan.....	38
3. Triangulasi	39
4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi.....	39
5. Analisis Kasus Negatif.....	39
6. Pengecekan Anggota.....	39
7. Uraian Rinci	40
8. Auditing	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Paparan Data.....	41
1. Gambaran Subjek Penelitian.....	41
a. Struktur Organisasi Desa Bulang	41

b. Sejarah Berdirinya Desa Bulang	41
B. Paparan Data dan Temuan Penelitian	41
BAB IV PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran-Saran	47
DFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya:

Nama : **ANSORI**
Tempat Tanggal Lahir : Pamekasan, 06 Juli 1986
NPM/NIMKO : 082201071
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Jurusan : ahwal al-Syakhshiyah (AS)
Jenjang : Strata Satu (S1)
Alamat Lengkap : Dusun Togur 1, Desa Bulang Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya. Penelitian tentang "**Studi Kasus Penarikan Wakaf Di Mi Khoiriyah Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo**". Sebagaimana judul skripsi ini belum pernah dilakukan dan ataupun ada mungkin hanya sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya
2. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi saya plagiat (menjiplak/tidak asli), maka saya siap menerima sanksi yang sudah disepakati oleh pihak tersebut
3. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan saya ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton, 25 Juni 2015
Saya yang menyatakan,

ANSORI

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu "lambang".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbutha;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid.

Berikut ini penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	Fathah	Aa
	Kasrah	Ii

✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i	Haula
و	Fatahah dan wawu	uu	a dan u	Kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
ا/ى	Fathah dan alif/ya	a>	a dan garis di atas	qa>la
ي	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas	qi>la
و	Dammah dan ya	u>	u dan garis di atas	qu>lu>

4. Ta' Marbut}ah

- ✓ Ta' marbut}ah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).
- ✓ Ta' marbut}ah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah: h (ha).
- ✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbut}ah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbut}ah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).
Contoh: Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)

Kata sandan dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ج”. Namun dalam teransliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Ditranslitraskan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf “ج” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.
- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam translitersinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahua Khai ar-raziqin, wa annallaha lahua khairarraziqin.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translitersi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah

10. Tajwid.

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan,

pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.